PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK BERDASARKAN CERITA RAKYAT PADA SISWA KELAS X-8 SMA ISLAM SULTAN AGUNG I SEMARANG.

SKRIPSI

Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Paramita Laksmi GM
2101403518

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2007

SARI

Laksmi, Paramita. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat pada Siswa Kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang*. Skripsi. Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Suparyanto, Pembimbing II Drs.Agus Nuryatin M. Hum.

Kata kunci : Keterampilan menulis, cerita pendek, berdasarkan cerita rakyat.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan pada siswa secara terpadu dengan keterampilan berbahasa yang lain. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap keterampilan berbahasa yang paling sulit. Keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang belum baik. Pencapaian prestasi ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan yakni 70. Oleh karena itu, perlu digunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa yaitu dengan menggunakan media cerita rakyat.

Penelitian ini mengkaji masalah mengenai 1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang setelah dilakukan pembelajaran berdasarkan cerita rakyat dan 2) bagaimanakah perubahan sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek setelah mengikuti pembelajaran berdasarkan cerita rakyat. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek setelah mengikuti pembelajaran berdasarkan cerita rakyat dan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek setelah mengikuti pembelajaran berdasarkan cerita rakyat.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat pada siswa kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang dengan target pada siklus I dan siklus II adalah 70. Desain penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat. Teknik nontes berupa perilaku siswa dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto pada siswa kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Kedua teknik tersebut dianalisis dengan membandingkan hasil tes siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II, baik data tes maupun data nontes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat, yaitu sebesar 4 dari nilai 69 pada siklus I menjadi 72 pada siklus II meskipun masih berada pada kategori baik. Artinya keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat pada setiap aspeknya, siswa kelas X-8 mampu menulis cerita pendek dengan baik. Pemilihan kata/diksinya benar, ejaan dan tanda bacanya tepat, temanya sesuai,

alur runtut, latar tepat, sudut pandang sesuai, gaya bahasa dan tokoh serta penokohan baik.

Hasil analisis data nontes menunjukkan adanya peningkatan perilaku, siswa kelas X-8 SMA Islam Sulatan Agung I Semarang. Penulis menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia agar menggunakan cerita rakyat untuk pembelajaran menulis. Penulis menyarankan kepada siswa agar aktif berlatih untuk menulis, terutama menulis cerita pendek. Bagi peneliti diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan media lain untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES